



Porda Mampu Pacu Prestasi Atlet

Pekan Olahraga Daerah (Porda) XV DIY 2019 dan Pekan Paralympic Daerah (Peparda) II DIY 2019 telah mencapai puncaknya, Jumat (18/10). Sebanyak 455 emas, 455 perak dan 720 perunggu telah diperebutkan di 38 cabang olahraga. Adapun Peparda II DIY 2019 diikuti sebanyak 320 atlet dan mempertandingkan 10 cabang berbeda yang dipertandingkan sejak Kamis (10/10).

Perjuangan atlet asal Kota Jogja di ajang multacabur dua tahunan ini patut untuk diapresiasi. Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengungkapkan para atlet telah berjuang maksimal untuk memperoleh prestasi terbaik untuk Kota Jogja.

Baik atlet yang berjuang di 13 cabang yang dipertandingkan lebih awal dari acara pembukaan Porda, maupun saat berlangsungnya Porda hingga penutupan Porda. "Kami apresiasi perjuangan

“ Kami apresiasi perjuangan dari teman-teman atlet yang telah berjuang sepenuhnya untuk prestasi kontingen Kota Jogja. Saya melihat semua sudah sesuai dengan yang direncanakan dan *on the track*,” kata Haryadi Suyuti.

Haryadi berharap capaian prestasi yang didapatkan oleh atlet Kota Jogja di Porda XV DIY 2019 kali ini diharapkan bisa semakin meningkat di gelaran yang sama dua tahun mendatang. Selain itu, capaian prestasi kali ini juga diharapkan mampu merangsang peningkatan pembinaan dan kapasitas atlet demi mencapai prestasi lebih baik lagi.

"Karena sejak awal saya selalu menekankan kepada teman-teman agar kita mampu sukses tidak hanya dalam penyelesaian administrasi tetapi juga prestasi," terang Haryadi.

Porda XV DIY 2019 digelar di Kota Jogja dari 10 hingga 18 Oktober 2019 diikuti sebanyak 3.400 atlet.

Penanggung jawab pembukaan dan penutupan Porda XV DIY 2019 dan Peparda II DIY 2019, Edy Heri Suasana, mengatakan penutupan Porda dan Peparda digelar di Balai Kota Jogja, Jumat (18/10). Selain pertunjukan DJ dan penampilan dua grup band, penutupan Porda juga ditandai dengan penadaman api, penurunan bendera Porda dan Peparda, serta penyerahan trofi juara umum. (A4v)

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti bersama Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi.

| Instansi |
|----------|
| 1. |
| 2. |
| 3. |
| 4. |
| 5. |

| Tindak Lanjut |
|---|
| <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi |
| <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui |
| <input type="checkbox"/> Jumpa Pers |

Kepala

Ttd

le. Trihastono, S.Sos. MM



Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti bersama Bupati Sleman, Sri Purnono, Ketua KONI DIY Prof Djoko Pekik Irianto, dan sejumlah pejabat menekan tombol untuk mematikan api obor pada malam penutupan Pekan Olahraga Daerah XV 2019 dan Pekan Paralympic Daerah (Peparda) II DIY 2019 di halaman Balai Kota Jogja, Jumat (18/10).

Liontin Evangelina Setiawan

Sempat membela Indonesia di ajang Asian Games 2018 tidak membuat Liontin Evangelina Setiawan mengurungkan niatnya untuk membela Kota Jogja di ajang Pekan Olahraga Daerah (Borda) XV DIY 2019.

Pembalap cantik yang mulai menekuni balap sepeda di 2012 ini terbukti mampu mempersembahkan satu emas, tiga perak dan satu perunggu.

Liontin meraih emas di nomor 20 kilometer individual tim trial. Sedangkan tiga perak lainnya diraih di nomor criterium 40 kilometer putri, individual road race 120 kilometer putri dan cross country putri. Adapun satu perunggu lainnya didapatkan melalui cross country team relay.

Khusus untuk nomor 40 kilometer putri, Liontin meraih perak setelah mencatatkan waktu 58'12".

Atas capaian hasil ini, Liontin mengaku menjadi bahan pembelajaran baginya untuk terus berlatih dan menatap kejuaraan lainnya demi peningkatan prestasinya di cabang olahraga balap sepeda.



Agus Her Hastadi



Sempat menjadi pelatih, ternyata tidak membuat Agus Her

Hastadi mengurungkan niatnya untuk tampil di Pekan Olahraga Daerah (Porda) XV DIY 2019. Agus yang kesehariannya bekerja di Kebun Binatang Gembira Loka ini akhirnya mantap memutuskan diri untuk tampil di cabang biliard.

Alhasil, tidak main-main. Agus yang berduet dengan Maryanto berhasil menyabet satu emas di nomor Snooker Six Red Double Putra.

"Sebenarnya saya dapat satu emas, dan satu perunggu. Target pribadi sejatinya dapat dua emas, tetapi kemarin kurang tenang. Alhasil hanya dapat perunggu di singlenya," kata Agus.

Bagi Agus, Porda XV DIY kali ini bukanlah kali pertama dirinya turun menjadi atlet. Sebelumnya di Porda XIV 2017 yang digelar di Bantul, dirinya sempat meraih dua emas di nomor yang sama.

"Nah di 2015 pas Porda digelar di Kulonprogo itu saya kebetulan masih jadi pelatih. Saya turun sendiri karena atlet saya pergi ke Bali," terang Agus.

Wigit Ichtiarso



Sempat merasa Tagu di awal mengikuti perlombaan aerosport di Pekan Olahraga Daerah (Porda) XV DIY 2019, karena kalah dalam peralatan, namun hal itu tidak menghalangi Wigit Ichtiarso berprestasi.

"Dari segi pesawat sejatinya saya awalnya minder, karena daerah lainnya sudah menggunakan pesawat yang profesional. Sedangkan saya hanya memakai pesawat rakitan sendiri. Tetapi, hal itu justru menjadi tantangan bagi saya," kata Wigit.

Terbukti pria kelahiran Jogja, 20 April 1980 ini mampu memaksimalkan pesawat rakitannya meraih 3 emas pada cabang aerosport. Adapun tiga emas yang didapatkan Wigit diraih melalui nomor outdoor hand launched glider perseorangan putra, F1A perseorangan putra dan F3J bebas.

Selain tercatat sebagai atlet Kota Jogja di ajang Porda XV DIY 2019, Wigit adalah atlet andalan DIY di cabang aerosport. Wigit yang mulai menekuni aerosport dan membela Kota Jogja di ajang Porda sejak 2007 ini juga tercatat menjadi langganan peraih emas di ajang PON dan sejumlah kejuaraan aeromodelling yang digelar di beberapa daerah.

"Karena saya sudah mulai menguasai semua nomor yang dipertandingkan, kemungkinan saya akan mencoba hal baru yakni bermain di speed. Tetapi ini akan saya lakukan secara perlahan," ucap Wigit.



| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pemuda dan Olahraga | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005